

## Peningkatan Pengetahuan Wanita Warga Binaan Lapas Kelas IIB Padang Sidempuan Tentang Kanker Payudara Wanita Usia Subur.

Irawati harahap<sup>1</sup>, nur hamimah harahap<sup>2</sup>, nur arfah nasution<sup>3</sup>, Fatma Mutia<sup>4</sup>,  
Diana Mulia<sup>5</sup>

<sup>1234</sup>Dosen Fakultas Kesehatan Aufa Royhan

<sup>5</sup>Mahasiswa Fakultas Kesehatan Aufa Royhan

[irawatiharahap2@gmail.com](mailto:irawatiharahap2@gmail.com)

### ABSTRAK

Edukasi dan pengenalan tentang kanker payudara sangat penting untuk menurunkan kasus baru melalui penyuluhan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) peningkatan pengetahuan tentang pentingnya mengenali gejala dan dampak dari kanker payudara. Kegiatan penyuluhan bertujuan untuk edukasi kepada wanita warga binaan lapas kelas IIB Padang Sidempuan tentang peningkatan pengetahuan kanker payudara. Kegiatan ini dilakukan pada bulan desember 2023 di lapas kelas IIB Padang Sidempuan.

Pelaksanaan kegiatan pada wanita warga binaan lapas IIB penyuluhan PKM dengan pemberian materi (konseling) tentang kanker payudara dan cara SADARI selanjutnya diajarkan teknik sadari dan tahap lanjut perlu dilakukan pemeriksaan payudara dengan menggunakan X-ray dada : untuk mengetahui apakah kanker telah menyebar ke paru-paru Scan tulang : untuk mengetahui apakah kanker telah menyebar tulang CT scan (computed tomography) MRI (magnetic tesonance imaging) USG dan mamografi PET scan (positron emission tomography). Salah satu faktor yang pemicu peningkatan kejadian kanker payudara adalah dikarenakan terlambatnya dalam melakukan deteksi dini kanker payudara. Penyebab keterlambatan dalam melakukan deteksi dini disebabkan rendahnya pengetahuan dan kurangnya edukasi mengenai cara deteksi dini kanker payudara. Deteksi dini merupakan cara paling efektif dalam mengurangi angka kematian penderita kanker payudara yaitu sebesar 25-30% dan melalui deteksi dini, keberadaan sel kanker lebih cepat diketahui, sehingga terapi yang tepat dapat dilakukan pada penderita kanker payudara.

**Kata kunci : pengetahuan,kanker payudara,wanita**

### ABSTRACT

*Education and introduction about breast cancer is very important to reduce new cases through PKM (Community Service) outreach, increasing knowledge about the importance of recognizing the symptoms and impacts of breast cancer. The outreach activity aims to educate female residents of the class IIB Padang Sidempuan prison about increasing knowledge of breast cancer. This activity will be carried out in December 2023 at the class IIB Padang Sidempuan prison.*

*Carrying out activities for women inmates at the IIB prison providing PKM counseling by providing material (counseling) about breast cancer and BSE methods, then being taught awareness techniques and in the next stage, it is necessary to carry out breast examinations using a chest X-ray: to find out whether the cancer has spread to the lungs Bone scan: to find out whether the cancer has spread to the bones CT scan (computed tomography) MRI (magnetic resonance imaging) Ultrasound and mammography PET scan (positron emission tomography). One of the factors that triggers an increase in the incidence of breast cancer is the delay in early detection of breast cancer. The cause of delays in carrying out early detection is due to low knowledge and lack of education regarding how to detect breast cancer early. Early detection is the most effective way to reduce the death rate for breast cancer sufferers, namely by 25-30% and through early detection, the presence of cancer cells is known more quickly, so that appropriate therapy can be given to breast cancer sufferers.*

**Keywords : knowledge,breast cancer,women**

## 1. PENDAHULUAN

Kanker payudara (Carcinoma mammae), atau dalam bahasa Inggris disebut breast cancer, merupakan kanker pada jaringan payudara. Kanker ini paling umum menyerang wanita, walaupun laki-laki juga berpotensi terkena penyakit ini, akan tetapi kemungkinannya sangat kecil dengan perbandingan 1 diantara 1000.

Kanker ini terjadi karena pada kondisi ketika sel telah kehilangan pengendalian dan mekanisme normalnya, sehingga mengalami pertumbuhan yang tidak normal, cepat dan tidak terkendali, atau kanker payudara sering didefinisikan sebagai suatu penyakit neoplasma yang ganas yang berasal dari parenchyma. Penyakit ini diklasifikasikan Health Organization (WHO) dimasukkan ke dalam urutan 17. Deteksi dini pada kanker payudara dapat dilakukan dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) karena dengan dilakukannya SADARI dapat diketahui ada tidaknya benjolan atau ketidaknormalan pada payudara.

Minimnya pengetahuan masyarakat tentang kanker payudara membuat pencegahan dan penanganan dini pun sulit untuk melakukan SADARI meruoakan metode yang paling efektif dan efisien untuk mendeteksi kanker payudara pada stadium dini. Kebanyakan masyarakat yang datang ke rumah sakit sudah

mengalami kanker payudara stadium lanjut. Hal inilah yang memicu tingginya angka kematian akibat kanker payudara semakin meningkat.

Tindakan deteksi dini perlu dilakukan agar dapat mendeteksi dini sel-sel abnormal yang ada didalam tubuh agar dapat ditemukan sebelum berkembang menjadi kanker yang mematikan. Sayangnya masyarakat kurang perhatian terhadap diri sendiri, merasa malu untuk mengungkapkan yang dialami serta tidak mencari informasi mengenai kanker payudara dan cara mendeteksinya. Meskipun belum ada penyebab spesifik kanker payudara, faktor reproduksi, usia, penggunaan hormon, penyakit fibrokistik, obesitas, adanya riwayat keluarga dan faktor genetik merupakan beberapa faktor risiko terjadinya kanker payudara. Hal ini menunjukkan bahwa semua wanita dianggap berisiko untuk mengalami kanker payudara selama hidupnya. Namun, pencegahan dan deteksi dini bisa dilakukan agar tidak memberi kesempatan sel kanker untuk menyebar.

Berdasarkan uraian tersebut maka perlu dilakukan suatu kegiatan pengabdian masyarakat untuk melakukan deteksi dini terjadinya kanker payudara.

Pengetahuan masyarakat yang tepat

tentang kanker payudara dan upaya deteksi dini masih kurang. Perlu ditingkatkan pemahaman tentang kanker payudara bahwa diagnosis di stadium awal dan dilakukan operasi akan meningkatkan kemungkinan untuk sembuh, dan angka harapan hidup meningkat. Sehingga pada akhirnya bisa menurunkan angka kesakitan dan kematian serta meningkatkan kualitas hidup penderita kanker payudara (Kemenkes, 2015).

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada bulan desember 2023 di Wanita Warga Binaan Lapas Kelas IIB Padang Sidempuan metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di mulai dengan mengukur tingkat pengetahuan wanita warga binaan lapas kelas IIB Padang Sidempuan tentang kanker payudara di lanjutkan dengan pemberian materi (konseling) tentang kanker payudara dan SADARI. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita warga binaan lapas kelas IIB Padang Sidempuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 7 responden.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada bulan desember 2023 di Wanita Warga Binaan Lapas Kelas IIB Padang Sidempuan di peroleh setelah dilakukan edukasi, penyuluhan dan konseling tersebut para responden tidak mengalami gejala kanker payudara. Menurut pendapat. Notoatmodjo

(2008) bahwa semakin banyak memperoleh informasi maka dapat mempengaruhi atau menambah pengetahuan seseorang dan dengan pengetahuan tersebut dapat mempengaruhi perilaku seseorang sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Menurut Nanda (2005) faktor yang terkait dengan kurangnya pengetahuan adalah kurang terpapar informasi, kurang daya ingat atau hapalan, salah menafsirkan informasi, keterbatasan kognitif, kurang minat untuk belajar dan tidak familiar terhadap sumber informasi.

Sebanyak 7 orang responden pada kegiatan ini adalah Wanita Warga Binaan Lapas Kelas IIB Padang Sidempuan . Berdasarkan hasil wawancara sekaligus konseling yang dilakukan terdapat 1 orang pernah mengonsumsi alkohol dan 2 orang yang pernah mengonsumsi narkoba. Dan dari 7 responden tersebut terdapat bahwasanya belum pernah ada yang mendapatkan konseling tentang kanker payudara. silang data diperoleh seluruh kader yang terlibat dalam kegiatan ini sudah pernah mendapat informasi tentang kanker payudara, namun mereka belum pernah mengetahui bagaimana cara mengenal faktor risiko dan cara menilai faktor risiko kanker payudara. Hal ini disebabkan karena kader tersebut belum pernah mendapat pelatihan tentang cara mengenal dan menilai faktor risiko kanker payudara.

## **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Terdapat peningkatan pengetahuan tentang kanker payudara pada masyarakat wanita binaan Lapas Kelas IIB Padang Sidempuan, setelah mengikuti kegiatan pemberian

edukasi dan pelatihan serta praktik SADARI. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi dan pelatihan merupakan metoda efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat. Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang kanker payudara dan deteksi dini SADARI dapat meningkatkan harapan kesembuhan dan meningkatkan harapan hidup, juga meningkatkan derajat kesehatan di Indonesia.

## REFERENSI

Andita, U. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Sadari Dengan Media Slide Dan Benda Tiruan Terhadap Perubahan Pengetahuan Wus. *Jurnal Promkes*, 4(2), 177. <https://doi.org/10.20473/jpk.v4.i2.2016.177-187>

Arafah, A. B. R., & Notobroto, H. B. (2018). Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari). *The Indonesian Journal of Public Health*, 12(2), 143. <https://doi.org/10.20473/ijph.v12i2.2017.143-153>

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2013). Riset Kesehatan Dasar 2013. *Riset Kesehatan Dasar 2013*.

Dinkes DIY. (2016). 1 Profil Kesehatan DIY 2016. *Dinas Kesehatan DIY*, 180.

Fatimah, H. R. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Deteksi Dini Kanker Payudara dengan SADARI pada Wanita di Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Terapan Dan Pendidikan*, 99.

Iarc., I. A. for R. on C. W. H. O.

(2012). Globocan 2012: Estimated Cancer Incidence, Mortality and Prevalence Worldwide in 2012. *Globocan*. <https://doi.org/10.1002/ijc.27711>

Kemenkes. (2015). Permenkes RI no 34 tahun 2015, tentang Penganggulangan Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim. In *Permenkes RI*.

Pulungan, R. M., & Hardy, F. R. (2020). Edukasi Sadari (Periksa Payudara Sendiri) untuk Deteksi Dini Kanker Payudara Di Kelurahan Cipayang Kota Depok. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.33830/diseminasiabdimas.v2i1.1756>

## 5. DOKUMENTASI KEGIATAN

